

## Pemeriksaan Tes IVA dan Pelayanan Program KB Bekerjasama dengan Puskesmas Sebengkok di Kelurahan Selumit Pantai Kota Tarakan

Ika Yulianti<sup>1</sup>, Nurul Hidayatun Jalilah<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

---

### \* Nurul Hidayatun Jalilah

Email:nurulhamzar240987@gmail.com

Alamat: Jl. Amal Lama No. 1, Gedung FIKES, Universitas Borneo Tarakan

### History Artikel

**Received** : 15-10-2022

**Accepted** : 28-02-2022

**Published** : 28-02-2022

### Abstrak.

Kesehatan Reproduksi perempuan sangat penting untuk menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas di masa depan. Salah satu upaya untuk menjaga agar kesehatan reproduksi perempuan tetap sehat yaitu dengan mengatur jarak melahirkan, hamil pada usia reproduksi yang sehat dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengikuti program KB dan rutin melakukan pemeriksaan IVA Test. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu 1) meningkatkan jumlah pengguna akseptor KB; 2) ikut serta memantau kesehatan reproduksi wanita melalui kegiatan pemeriksaan IVA test. Pemeriksaan kesehatan dan pelayanan KB yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kebidanan Universitas Borneo ini bekerjasama dengan Puskesmas Sebengkok dan melibatkan kader kesehatan. Kegiatan telah dilaksanakan 8-14 Februari 2020 di Kelurahan Selumit Pantai, kegiatan pemeriksaan IVA Tes diikuti oleh 57 pasangan usia subur dan pelayanan KB diikuti oleh 67 WUS. Simpulan: kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah akseptor baru pengguna KB jangka panjang dan jangka pendek serta melalui pemeriksaan IVA Test dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks sejak dini.

Kata Kunci: IVA Test, Pelayanan KB

### Abstract

*Reproductive health of women is very important to produce quality generations of the nation in the future. One of the efforts to keep women's reproductive health healthy is to adjust the spacing of childbirth, get pregnant at a healthy reproductive age and routinely carry out reproductive health checks. The efforts that can be done is by joining the family planning program and routinely doing IVA Test examinations. The objectives of this community service are 1) increasing the number of family planning acceptors users; 2) Participate in monitoring women's reproductive health through IVA test activities. Health checks and family planning services carried out by midwifery lecturers and students of the University of Borneo in collaboration with the Sebengkok Health Center. The activity was carried out 8-14 February 2020 in Selumit Pantai Village, the IVA Test Activity was attended by 57 Fertile Age Couples and Family Planning Services attended by 67 Fertile Age Women. Conclusion: This service activity is expected to increase the number of new acceptors for long-term and short-term family planning users and through the IVA test it can reduce the incidence of cervical cancer from an early age.*

Keyword: IVA Test; Family Planning Activities

---

## Pendahuluan

Data Kemenkes per 31 Januari 2019 terdapat angka penderita kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Kemenkes telah berupaya untuk melakukan pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia dengan cara deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks pada perempuan 30-50 tahun. Data dirgen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan terdapat dua jenis kanker yang paling banyak diderita masyarakat Indonesia, yakni Kanker Payudara dan Kanker leher Rahim (serviks) (Indrawati, Puspitaningrum, Untari, & Putri, 2020).

IVA Tes (Inspeksi Visual dengan asam asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher Rahim sedini mungkin. Pemeriksaan IVA Tes merupakan pemeriksaan skrining alternative dari pap smear karena lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga Kesehatan seperti bidan selain dokter obstetric ginekologi (Anggraini, Indrawati, & Kusumawati, 2020).

Perilaku deteksi dini kanker leher Rahim pada wanita Indonesia terutama daerah pesisir pantai masih rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya cakupan deteksi dini dari kanker Rahim dengan metode IVA Tes. Pemerintah Indonesia menargetkan melalui deteksi dini setiap 5 tahun kepada wanita usia 30-50 tahun dan minimal dapat mencapai 80% dari seluruh jumlah wanita dengan usia tersebut (Daulay, 2020).

Kegiatan pelayanan KB gratis di Kelurahan selumit pantai yang dilakukan dalam rangka pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen jurusan kebidanan Universitas Borneo Tarakan Bersama mahasiswa dan dibantu oleh staf Kesehatan dari Puskesmas Sebengkok. Kegiatan pelayanan KB Gratis ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah peserta KB baru di lingkungan Kelurahan Selumit Pantai Kota Tarakan. Kelurahan Selumit Pantai merupakan daerah padat penduduk yang bertempat tinggal Sebagian besar di atas air laut.

Pelayanan KB bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas dan keluarga sejahtera. Data menunjukkan bahwa variasi dalam penggunaan alat kontrasepsi masih rendah. Pusat data informasi Kementerian Kesehatan 2013 mencatat 48,56% pengguna alat kontrasepsi suntikan, PIL 26,60%, sisanya menggunakan kondom, IUD, Implan, dan metode sederhana lainnya (Sumaryani, 2016).

Peran KB sangat diperlukan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, unsafe abortion dan komplikasi yang pada akhirnya dapat mencegah kematian ibu. Pelayanan KB merupakan salah satu dari 5 upaya Kesehatan masyarakat esensial yaitu promosi Kesehatan, pelayanan Kesehatan lingkungan, pelayanan Kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana pelayanan gizi dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

## Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode Studi lapangan, Pendidikan Kesehatan, Pemeriksaan Langsung serta pelayanan KB Gratis. Kegiatan studi lapangan dilakukan bertujuan untuk mengetahui jumlah Wanita Subur yang belum menjadi akseptor KB, Serta menggali sejauh mana pengetahuan WUS tentang program KB. Selain tentang KB Hal yang digali adalah tentang Kesehatan reproduksi dari WUS. Data studi pendahuluan digunakan untuk menetapkan materi pendidikan Kesehatan dan metode pelaksanaan pelayanan KB Gratis.

Kegiatan kedua yaitu Pendidikan Kesehatan, materi pertama tentang Pendidikan Kesehatan yang disampaikan yaitu tentang Kanker serviks, kanker payudara serta pemeriksaan IVA Tes. Materi kedua berisi tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Materi disampaikan oleh Mahasiswa semester 5 yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilakukan di kelurahan Selumit Pantai yang

dihadiri oleh 86 Wanita Usia Subur. Dalam mengumpulkan WUS mahasiswa dan dosen bekerjasama dengan kader Posyandu yang tersebar diseluruh RT Kelurahan Selumit Pantai.

Kegiatan kegiatan ke tiga yaitu pemeriksaan IVA Tes serta Pelayanan KB Gratis. Kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Sebengkok. Pelayanan pemeriksaan IVA Tes dilaksanakan oleh dosen didampingi oleh mahasiswa serta Staf Kesehatan dari Puskesmas Sebengkok. Dalam mengumpulkan Peserta yang mengikuti Pemeriksaan IVA Tes mahasiswa dan dosen bekerjasama dengan kader posyandu. Jumlah peserta yang hadir dalam pemeriksaan IVA tes sebanyak 46 peserta.

Kegiatan pelayanan KB Gratis dilaksanakan oleh dosen dibantu oleh mahasiswa serta staf Kesehatan Puskesmas Sebengkok. Kegiatan yang dilakukan berupa Pemasangan dan Pencabutan KB Implant dan IUD, KB Suntik, KB Pil dan KB Kondom. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 121 peserta. Kegiatan dilakukan di Kelurahan Selumit Pantai.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pendidikan Kesehatan yang dilaksanakan tanggal 8 Februari 2020 di Kelurahan Selumit Pantai. Materi kegiatan disampaikan oleh Mahasiswa D3 Kebidanan semester 5.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Pengetahuan peserta Kegiatan Pendidikan Kesehatan

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah Peserta (Orang)
1	<b>Kegiatan pertama</b>	86
	Baik	16 (18,60%)
	Cukup	27 (31,39%)
	Kurang	45 (52,32%)
2	<b>Kegiatan kedua</b>	96
	Baik	15 (15,62%)
	Cukup	75 (78,12%)
	Kurang	16 (16,67%)

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kegiatan pertama pengetahuan peserta tentang kankerserviks, kanker payudara

dan pemeriksaan Iva tes masih kurang yaitu sebanyak 45 peserta (52,32 %). Selain itu sebanyak 57 peserta belum pernah melakukan pemeriksaan IVA Tes.

Peningkatan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA test dapat dilakukan dengan penyuluhan, baik secara formal, yaitu penyuluhan ditempat-tempat pelayanan Kesehatan, pelatihan bagi kader Kesehatan dan secara informal dengan melakukan penyuluhan ditempat-tempat arisan, pengajian, dan lainnya baik oleh petugas Kesehatan maupun dari pemerintah setempat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan wanita tentang kanker leher Rahim dan pemeriksaan IVA Test maka diharapkan semakin besar kemungkinan wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA (Mirayashi, Raharjo, & Wicaksono, 2007).

**Tabel 2.** Hasil Kegiatan Pemeriksaan IVA Tes dan Pelayanan KB Gratis

No		Jumlah Peserta (Orang)
1	<b>Pemeriksaan IVA Tes</b>	46
	Negatif	44 (95,65%)
	Positif	2 (4,35%)
2	<b>Pelayanan KB</b>	121
	IUD	8 (6,61%)
	Implant	21 (17,35%)
	PIL	9 (7,43%)
	Suntik	77 (63,63%)
	Kondom	6 (4,95%)

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta terdeteksi IVA Tes negative sebanyak 44 (95,65%). Tidak ada yang terdeteksi mengarah ke kanker leher rahim. Namun ada yang IVA Test positif dianjurkan untuk dirujuk ke dokter spesialis obstetric dan ginekologi untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memperoleh penanganan yang tepat.

IVA Test dapat dilakukan kapan saja dalam siklus menstruasi, termasuk saat menstruasi, dan saat asuhan nifas atau paska keguguran. Pemeriksaan iva tes juga dapat dilakukan pada perempuan yang dicurigai atau diketahui memiliki HIV/AIDS atau Infeksi Menular Seksual (Indrawati et al., 2020).

Table 3 menunjukkan bahwa pengguna IUD dan Implan masih sedikit dibandingkan dengan KB Suntik.

### Kesimpulan

Upaya untuk meningkatkan Kesehatan reproduksi perempuan salah satunya dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan IVA Tes yang teratur minimal 1 tahun sekali. Melalui penyuluhan dan melakukan pemeriksaan IVA Test diharapkan wanita usia subur di Kelurahan selumit Pantai tetap teratur mengikuti program deteksi dini kanker leher Rahim yang telah di programkan oleh Puskesmas Sebangkok.

Program Pendidikan Kesehatan, pelayanan pemeriksaan IVA dan pelayanan KB Gratis yang dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa kebidanan Universitas Borneo diharapkan kedepannya dapat dilaksanakan berkelanjutan di Kelurahan Lainnya di Kota Tarkan sehingga dapat dijadikan pengalaman oleh mahasiswa dan meningkatkan keterampilan dosen dalam memberikan asuhan secara cepat dan tepat khususnya tentang Kesehatan reproduksi perempuan di daerah perbatasan.

### Daftar Pustaka

- Anggraini, N. N., Indrawati, N. D., & Kusumawati, E. (2020). Pemeriksaan Iva Test Kerjasama PKBI Jawa Tengah Di Lapas Bulu Kelas Ii Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Unimus*, 2(1), 36–40.
- Daulay, S. A. (2020). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Tes IVA Pada Wanita Usia Subur di Desa Muaratais Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 2(3), 1–5.
- Indrawati, N. D., Puspitaningrum, D., Untari, A. E., & Putri, I. P. (2020). Pengabdian Bidan Pemasangan Dan Pelepasan Kontrasepsi Iud , Implant Dan Pemeriksaan Iva Kerjasama Unimus , Pkbi Dan P2Kp Di Kota Semarang the Devotion of Midwives Installation and Release of Iud Contraceptives , Implants and Examinations of Unimus Coopera. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Kebidanan*, 2(2), 13–29.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana* (Revisi 201). Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Mirayashi, D., Raharjo, W., & Wicaksono, A. (2007). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan tentang Kanker serviks dan Keikut sertaan Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat di Puskesmas Aliyang Pontianak. *Journal of Food System Research*, 14(2), 70–75. [https://doi.org/10.5874/jfsr.14.2\\_70](https://doi.org/10.5874/jfsr.14.2_70)
- Sumaryani, S. (2016). *Penyuluhan Kontrasepsi Guna Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pasangan Usia Subur Di Rt 05 Tlogo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta*. Yogyakarta.